

© Hak Cipta

Nama : Hendri Saputra
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Framing Berita Politik Sosialisasi Calon Wali Kota Pekanbaru Periode 2017 – 2022 Di Harian Riau Pos

Berita politik selalu menarik perhatian khalayak kerena politik syarat dengan unsur kepentingan. Akibat yang ditimbulkan juga menyentuh kehidupan Masyarakat. Pada pemilihan kepala daerah Kota Pekanbaru periode 2017-2022 ini, cukup menarik perhatian sepanjang sejarah ini pasangan terbanyak, yakni lima pasangan calon, tentunya Framing media juga akan beragam untuk itu peneliti tertarik melihat Analisis Framing berita Politik Sosialisasi Calon Wali Kota Pekanbaru Periode 2017-2022 Diharian Riau Pos. Metode penelitian ini menggunakan Analisis Framing dengan unit analisis Sintaksis, Skip, Tematik dan Retoris. Berdasarkan hasil penelitian, pada 14 berita yang diteliti, bahwa :1).Pada struktur Sintaksis, secara keseluruhan dilihat dari penyusunan fakta berupa Lead dan latar informasi, berita yang disajikan Riau Pos mengarah pada sisi positif, untuk pasangan Nomor urut 1. Syaril-Said Zohrin, 2. Herman Nazar-Devi Marman, 3. Firdaus-Ayat Cahyadi, 4. Ramli Walid-Irvan Herman. Sedangkan untuk pasangan calon nomor urut 5. Dastrayani Bibra –Said Usman Abdullah mengarah pada sisi negatif. 2). Pada struktur Skrip, Riau Pos sepenuhnya melakukan prinsip kelengkapan berita dalam penulisan berita. Hal ini dilihat pada unsur 5W + 1H. 3). Pada struktur Tematik secara keseluruhan berita yang ditampilkan memaparkan suatu permasalahan tentang Politik, kemudian Riau Pos membincanginya menggunakan data serta narasumber berita yang cukup berkompeten pada isu Politik. 4) Pada struktur Retoris, Riau Pos lebih dominan memberikan penekakan penggunaan grafis/foto. Dari 14 berita, hanya 2 berita yang tidak menggunakan Grafis/ foto sebagai kelengkapan beritanya

Kata kunci :*Analisis Framing, Berita Politik, Harian Riau Pos*



© Hak Cipta

Name : Hendri Saputra
Major : Communication Studies
Title : Analysis of Political News Framing Socialization of Mayor of Pekanbaru Mayor Period 2017 - 2022 In Riau Pos Daily

Political news always attracts the attention of audiences because of political conditions with elements of interest. The result also touches people's lives. In the election of the regional head of Pekanbaru City period 2017 - 2022, it is quite interesting in this history most couples, namely five pairs of candidates, of course Framing media will also be diverse for that researchers interested in viewing Framing Political News Pekanbaru Mayor 2015-2022 Daily Riau Pos. This research method uses Framing Analysis with unit analysis of Syntax, Skip, Thematic and Retoris. Based on the results of research, on 14 news that researched, that: 1). In struktrur Syntax, as a whole seen from the preparation of facts in the form of Lead and background information, news presented Riau Pos leads to the positive side, for the pair No. Serial 1. Syaril-Said Zohrin, 2. Herman Nazar-Devi Marman, 3. Firdaus-Ayat Cahyadi, 4. Ramli Walid-Irvan Herman. As for the candidate pair number 5. Dastrayani Bibra -Said Usman Abdullah leads to the negative side. 2). On the Script structure, Riau Pos fully performs the principle of completeness of news in news writing. It is seen on unsur 5W + 1H. 3). On the thematic structure as a whole the news presented describes a problem about Politics, then Riau Post framing it using data and news sources who are quite competent on the issue of Politics. 4) In the structure of Rhetoric, Riau Pos is more dominant giving the use of graphic / photo usage. Of the 14 news stories, only 2 news did not use Graphics / photos as the completeness of the news

Keywords: *Framing Analysis, Political News, Daily Riau Pos*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.